

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Baling Bambu (Bantu Sekeliling Bantu Semampumu) dalam Membantu Pengentasan Kemiskinan di Kota Bukittinggi telah terlaksana dan berlangsung secara optimal namun masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaannya.

Implementasi Program Baling Bambu (Bantu Sekeliling Bantu Semampumu) dalam Membantu Pengentasan Kemiskinan di Kota Bukittinggi sudah berjalan dengan optimal disebabkan adanya dukungan sumber daya langsung dari beberapa stakeholder yang kemudian disalurkan kepada masyarakat miskin. Sikap para implementor serta respon positif masyarakat sangat mendukung adanya program Baling Bambu. Selanjutnya hal yang turut mempengaruhi program Baling Bambu yaitu lingkungan Sosial Ekonomi dan Politik. Terdapat beberapa kendala pada variabel lingkungan sosial dimana beberapa oknum masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan modal usaha masih ada yang telat untuk membayarnya, akan tetapi hal ini masih bisa diatasi dengan cara melakukan pengawasan yang diterjunkan oleh pihak Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Jam Gadang sehingga masyarakat yang telat membayar diberikan teguran peringatan atau jika masih mengulanginya maka masyarakat tidak bisa lagi mengajukan namanya untuk

bantuan modal usaha tersebut. Selain itu dalam hal ekonomi masyarakat penerima bantuan Baling Bambu juga mendukung terlaksananya program. Kemudian adanya dukungan politik yakni dijadikannya program ini sebagai program unggulan Walikota Bukittinggi dengan sebutan Program Bang Wako Peduli maka ikut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program Baling Bambu.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai Program Baling Bambu (Bantu Sekeliling Bantu Semampumu) dalam Membantu Pengentasan Kemiskinan di Kota Bukittinggi, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Dinas Sosial Kota Bukittinggi untuk membentuk tim pengawasan khusus untuk mengawasi masyarakat penerima bantuan agar masyarakat yang menerima bantuan selalu tepat sasaran.
2. Diharapkan kepada LKKS, BPRS Jam Gadang, BAZNAS dan Keluarga Pioner memaksimalkan keuangannya agar lebih banyak lagi masyarakat yang terbantu dengan adanya program Baling Bambu dalam pengentasan kemiskinan di Kota Bukittinggi.
3. Masyarakat diharapkan agar memahami dengan baik semua persyaratan untuk mengurus bantuan dan mengikuti semua aturan yang sudah ditentukan